

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 atau yang juga dikenal dengan Virus Corona menjadi perhatian publik sejak muncul di awal tahun 2020. Pertama kali terdeteksi di China. Kematian ribuan orang akibat virus ini telah mengkhawatirkan banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 terbukti menjadi stressor terhadap kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 1999. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh Indonesia. Perekonomian setiap negara terancam karena situasi di negara itu memburuk dari sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia akan segera mengambil langkah-langkah untuk menekan angka penyebaran sebesar-besarnya di tahun 2020, dan Covid-19 akan menjadi pusat perhatian masyarakat akhir-akhir ini. Dampak yang terlihat tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi perekonomian terkhusus bagi para pelaku seni musik komersial di Kota Banjarmasin bahkan hingga saat ini Perekonomian dunia berada di bawah tekanan berat yang disebabkan oleh COVID-19, berdampak negatif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

Wabah virus baru di awal tahun 2020 mengejutkan dunia karena virus ini sangat menular, dan virus ini dikenal dengan nama Coronavirus (SARS-CoV) dan jenis penyakit yang ditimbulkannya disebut Coronavirus pada musim 2019 disingkat sebagai COVID-19 (Yuliana, 2020). Covid-19 adalah keluarga besar virus menular dan dapat menyebabkan penyakit ringan seperti flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS (Supardi dan Rahmad, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa COVID-19 ditularkan oleh orang yang terinfeksi virus corona. Virus menyebar melalui droplet yang keluar saat Anda batuk atau bersin. Selain itu, tetesan yang mengandung virus corona dapat mendarat di permukaan yang mungkin disentuh oleh orang sehat. Jika orang yang sehat terkena virus corona di tangannya kemudian menyentuh hidung, mulut atau matanya, maka orang tersebut akan terpapar virus corona.

Virus corona merupakan penyakit zoonotik yang menyerang hewan dan dapat menular ke manusia. Namun, SARS-CoV-2 dapat menular dari satu orang ke orang lain. Diketahui bahwa virus ini berasal dari kota Wuhan di China. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Hingga saat ini, lebih dari 65 negara telah dipastikan terinfeksi virus tersebut, termasuk Indonesia (data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).

Upaya Membatasi Penyebaran Wabah Covid-19 Langkah yang dilakukan masing-masing negara adalah mempraktekkan kebiasaan sering mencuci tangan, menghindari menyentuh area wajah, menghindari berjabat

tangan dan menggosok bagian dalam serta menghindari batuk dan bersin. Pertemuan besar dan mencuci bahan makanan serta menggunakan disinfektan dan menjaga jarak sosial. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tinggal di rumah untuk mencegah penyebaran virus. Bekerja di rumah, belajar di rumah, dan menjaga kepresidenan. Isolasi mandiri merupakan salah satu langkah untuk memutus mata rantai penularan wabah COVID-19. Namun di sisi lain, keterisolasian memiliki dampak signifikan yang dirasakan oleh mereka yang bermatapencarian di luar rumah, khususnya sektor informal yang merupakan kelompok marjinal yang paling banyak terkena dampaknya, banyak yang tertinggal dan akan timbul kluster akibat keberadaannya. di rumah dan tidak dapat menemukan pekerjaan atau menganggur (Masúdi dan Winanti, 2020).

Demikian juga menurut Susilawati, Reinpal Falefi, dan Agus Purwoko (2020) sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang paling signifikan adalah sektor rumah tangga karena tidak dapat melakukan kegiatan ekonomi dan secara otomatis terhenti untuk beberapa waktu sehingga tidak mendapat penghasilan untuk menghidupi keluarganya. Akibatnya daya beli masyarakat menurun, aktivitas pendidikan menurun, kesehatan menurun, lapangan kerja hilang, kurangnya panggilan job, sehingga bertambahnya masyarakat miskin. (Susilawati, Reinpal Falefi, dan Agus Purwoko,2020)

Menurut Bank Dunia (2004), salah satu penyebab kemiskinan adalah kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan tingkat perawatan kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima. Selain itu, kemiskinan juga terkait dengan terbatasnya kesempatan kerja, dan mereka yang tergolong miskin biasanya menganggur dan umumnya memiliki tingkat pendidikan dan kesehatan yang tidak memadai.

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, pandemi ini telah menyebabkan pengurangan tenaga kerja atau bahkan hilangnya pendapatan yang berdampak pada tingkat konsumsi dan daya beli individu, terutama yang termasuk dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. . Heri Kurniawansyah dkk. (2020) menemukan dalam penelitiannya bahwa 1.500.156 pekerja sektor formal di-PHK dan dirumahkan dari 83.546 perusahaan (77%) dari 83.546 perusahaan, pekerja sektor informal yang juga terjangkit virus corona mencapai 443.760 orang (23%) dari 30.794 perusahaan. Jumlah ini diyakini akan terus bertambah selama wabah ini tidak berakhir. Situasi ini secara otomatis mempengaruhi aspek lain, terutama bagi pekerja individu mandiri, usaha kecil dan menengah, perusahaan restoran, dan bisnis komunitas yang mengandalkan pertemuan massal (Rizal, 2021)

Menurut Donnelly pendapatan terbagi dalam dua kategori umum, yaitu pendapatan ekstrinsik dan pendapatan instrinsik. Pendapatan ekstrinsik yaitu imbalan yang berasal dari pekerjaan, meliputi: uang (gaji atau upah), status, promosi, dan rasa hormat. Adapun pendapatan intrinsik yaitu merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri, meliputi: rasa penyelesaian, pencapaian atau prestasi, otonomi, dan pertumbuhan pribadi (Gibson Ivancevich Donnelly, 1989:305-309). Sebagai kesimpulan, penulis mengadopsi pendapat Donnelly yaitu bahwa pendapatan ada dua macam, yaitu pendapatan ekstrinsik dan instrinsik. Pendapatan ekstrinsik meliputi: gaji/upah pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, bonus, gratifikasi/uang pensiun, pendapatan antar personal, dan promosi. Adapun pendapatan instrinsik meliputi: penyelesaian, pencapaian atau prestasi, otonomi, pertumbuhan pribadi, dan penghargaan.

Alasan saya memilih judul penelitian ini yaitu pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan namun juga berdampak ke perekonomian, salah satunya yaitu pendapatan para pelaku seni musik komersial. Pendapatan pelaku seni musik komersial dapat dipengaruhi oleh pandemi covid-19 karena dengan adanya pandemi tersebut semua kegiatan yang bersifat langsung atau tatap muka dibatasi, oleh sebab itu sulit bagi pelaku seni musik komersial untuk mendapatkan panggilan atau kontrak. Disisi lain, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi

melanda terhadap pelaku seni musik komersial. Dengan kondisi tersebut, proses kreatif mulai agak terbatas karena pandemi Covid-19 telah mengubah manusia dalam berbagai aspek. Berbeda dengan bidang kesehatan, virus corona menimbulkan keresahan besar di bidang ekonomi, terutama bagi para pekerja seni di bidang musik (pekerja seni musik) yang tidak terikat kontrak dengan perusahaan besar (label) (Rifai dkk, 2022). Berdasarkan penelitian tersebut, tidak menutup kemungkinan pelaku seni musik komersial mengalami dampak dari Pandemi Covid-19 di kota Banjarmasin. Dampak tersebut berturut adalah penurunan permintaan job, penurunan kepercayaan, interaksi social dan penurunan pendapatan. Perlu kita ketahui secara singkat pekerja seni musik komersial dapat diartikan pekerja seni musik yang dapat menghasilkan keuntungan. Maupun itu dari panggilan Job event, Job Wedding, Job café/ tempat makan,. Job regular, Musik arranger, composer, Iringan pertunjukkan tari, teater, sastra.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan “Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Seni Musik Komersial Di Kota Banjarmasin”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pada Masa Pandemi covid-19 terhadap Pendapatan Para Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin?

2. Seberapa besar Pengaruh Pada Masa Pandemi covid-19 terhadap Pendapatan Para Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari peneritian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Masa Pandemi covid-19 terhadap Pendapatan Para Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui seberapa besar Pengaruh Masa Pandemi covid-19 terhadap Pendapatan Para Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas Manfaat atau kegunaan yang didapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini yaitu menambah literatur mengenai penelitian tentang pendapatan bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, khususnya jurusan Ekonomi Syariah.
2. Bagi Penulis, dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis.

3. Bagi Pelaku, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelaku dalam menjadikan seni musik menjadi ketergantungan hidup atau ketergantungan komersial.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (X dan Y). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) variabel independen (X) yaitu Masa Pandemi Covid-19 (X) sedangkan variabel dependen (Y) adalah Pendapatan Pelaku seni Musik Komersial.

Untuk menghindari kesalahan dalam judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Seni Musik Komersial Di Kota Banjarmasin”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variable tersebut adalah :

1. Masa Pandemi Covid-19

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID 19 yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia sehingga dampak yang dirasakan menyeluruh. Menurut Hendra Irawan, Pandemi COVID 19 memberikan dampak yang beragam bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan (Hendra, Irawan : 2020).

Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penetapan Status Faktual Epidemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia Bidang Maritim dan Investasi JDIH KEMENKO (2022) The 2019 Coronavirus Penyakit (COVID-19) Pandemi dan Wabah telah dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menjadi pandemi global sejak 11 Maret 2020 dan telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat berdasarkan Keputusan Presiden no. 11 Tahun 2020 tentang Persyaratan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Akibat Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan Bencana Alam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2019 Tahun 2020 tentang kewajiban terhadap bencana nonalam yang terjadi penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional, sehingga berdampak pada berbagai aspek antara lain aspek kesehatan, ekonomi dan sosial secara besar-besaran di Indonesia.

Menurut Kantor Komunikasi dan Layanan Publik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), Presiden RI Joko Widodo resmi membatalkan pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia pada Jumat, 30 Desember 2022. “Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 dengan baik dan sekaligus bisa menjaga stabilitas ekonominya.”

Menurut Peneliti Masa Pandemi Covid-19 yaitu Masa terjadinya peristiwa Penyebaran Coronavirus disease (Covid-19) yang

masuk ke Indonesia khususnya Di Kota Banjarmasin dari Maret tahun 2020 sampai Desember 2022.

2. Pendapatan

Menurut Donelly membagi pendapatan kedalam dua kategori umum, yaitu pendapatan ekstrinsik dan pendapatan instrinsik. Pendapatan ekstrinsik yaitu imbalan yang berasal dari pekerjaan, meliputi: uang (gaji atau upah), status, promosi, dan rasa hormat. Adapun pendapatan intrinsic yaitu merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri, meliputi: rasa penyelesaian, pencapaian atau prestasi, otonomi, dan pertumbuhan pribadi (Gibson Ivancevich Donelly,1989:305-309).

Menurut peneliti Pendapatan (*revenue*) dalam arti luas adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil Jasa seperti Job event, Job Wedding, Job café/ tempat makan,. Job regular, Musik arranger, composer, Iringan pertunjukkan tari, teater, sastra, yang dilakukan oleh pekerja seni musik yang ada di Kota Banjarmasin.

3. Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin

Pengertian seni musik adalah suatu produk keindahan, suatu usaha manusia untuk menciptakan yang dapat mendatangkan kenikmatan (Soedarso, 1990: 1). Menurut Sumber dari Universitas Esa Unggul Fakultas Desain dan Industri Kreatif (2022) Dalam konteks

seni budaya sendiri, dikenal istilah commercial art yang berarti seni yang tujuan utamanya menghasilkan karya untuk dijual.

Menurut peneliti Pelaku Seni Musik Komersial yaitu seseorang yang memiliki pekerjaan di bidang Seni Musik baik berupa benda maupun jasa yang dapat menghasilkan uang, khususnya yang berdomisili Di Banjarmasin entah memainkan alat musik, vokalis, ataupun menggring. Pekerjaan tersebut berupa Job event, Job Wedding, Job café/ tempat makan,. Job regular, Musik arranger, composer, Iringan pertunjukkan tari, teater, sastra.

F. Kerangka Pemikiran

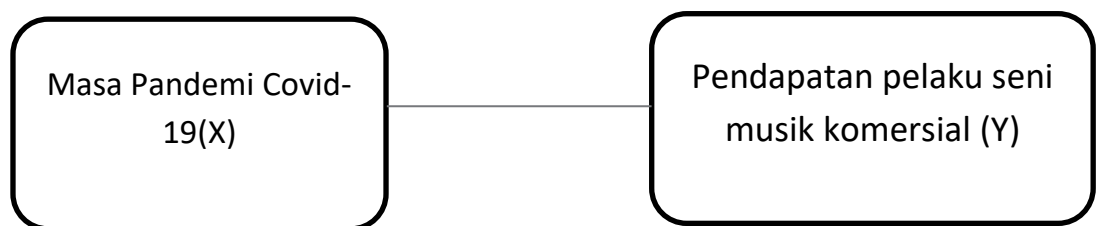
Kerangka Konseptual Penelitian Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen, adapun definisi kedua variabel tersebut yaitu:

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:29). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Masa Pandemi Covid-19 (X)
- b. Variable dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Pendapatan pelaku seni musik komersial (Y).

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan hipotesis yang ada, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Masruroh, 2015). Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka didapat dugaan sebagai berikut.

H_a : terdapat pengaruh masa pandemi covid-19 terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin

H_0 : tidak terdapat pengaruh masa pandemi covid-19 terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin

H. Kajian Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan Masa pandemi covid-19 terhadap para pelaku seni musik komersial. Dengan demikian penelitian tersebut memiliki variasi. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan yang saya tulis, yaitu :

1. skripsi disusun oleh Maryam Lessy tahun 2021 dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil Dampak covid-19 yang menyebabkan perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan terganggu, dan saat ini kita sedang berada di masa pandemik covid-19 yang menghancurkan masyarakat untuk tetap dirumah dan tidak bepergian pada tempat ramai dan terbatas dalam beraktivitas pencaharian untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan ekonomi pada masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pendapatan pelaku seni musik komersial. Serta metode penelitian pada penelitian terdahulu yaitu penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaan dalam

penelitian ini yaitu variabel pandemi Covid-19. (MARYAM:2021).

2. Penelitian yang disusun oleh Yudi Firmansyah, Fani Kardina tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pada masa pandemi ini untuk menuju new normal kegiatan proses belajar mengajar ditunjang oleh kehadiran teknologi dan internet secara dalam jaringan (Daring) seperti menggunakan aplikasi zoom, google classroom, whatsapp, dan aplikasi lainnya. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu metode yang digunakan yaitu kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada variabelnya. Persamaannya yaitu terletak pada kondisi Covid-19, pada penelitian ini Covid-19 dijadikan sebagai variable. (YUDI,FANI : 2020)
3. skripsi disusun oleh Ramadan S. Utiahman tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil koefisien dari variabel $X = 1.074$ dan konstanta sebesar

14,537. Sehingga diperoleh regresi $Y = 14.537 + 1.074 X$.
Kerena nilai koefisien regresi bernilai Positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 (X) berpengaruh positif terhadap penurunan pendapatan (Y).
Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang penurunan pendapatan Usaha Mikro kecil dan menengah, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pendapatan pelaku seni musik komersial. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan masa pandemi Covid-19 serta menggunakan metode kuantitatif. (RAMADAN S. UTIARAHMAN : 2021)

4. penelitian ini ditulis oleh Hafizah Dwi Sasmita tahun 2021 yang berjudul “Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 berpengaruh terhadap variabel usaha mikro, kecil dan menengah. Dimana setiap kenaikan satu satuan Covid-19 akan menghambat perekonomian sehingga pendapatan pelaku usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah di

Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika sangat menurun sebesar 85%. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu variable Y nya membahas tentang perekonomian UMKM, sedangkan pada penelitian ini variable Y nya membahas tentang pendapatan pelaku seni musik komersial. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variable X Covid-19 (HAFIZAH : 2021).

5. Penelitian ini disusun oleh Fahrel Faadhilah Wiramansyah pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Royalti Penggunaan Lagu dan/atau Musik Secara Komersial Pada Layanan Publik Pelaku Usaha Perokoan di Surabaya (Studi di Lembaga Manajemen Kolektif Nasional)”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini pengelolaan royalti yang dilaksanakan para pemilik layanan publik yang bersifat komersial kepada pemilik hak cipta ataupun hak terkait melalui LMKN, salah satunya yaitu pertokoan. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang penerapan royalty musik secara komersial sedangkan pada penelitian ini pelaku seni komersial dijadikan subjek penelitian. Persamaannya yaitu membahas tentang musik komersial.

I. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan pencapaian tujuan penulisan, maka berisi uraian tentang isi bab, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang memuat kerangka dasar penelitian. Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang memaparkan alasan penulis meneliti masalah yang kemudian ditulis sebagai skripsi, rumusan masalah dibuat untuk mengkonfirmasi permasalahan dasar yang dibuat, tujuan penelitian, kegunaan penelitian untuk memudahkan pemahaman dan tidak terjadi kesalahpahaman definisi maka dibuatlah definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, Pada bab ini terdiri dari landasan teori yang akan diangkat dalam penelitian. Landasan teori yang berisi penguraian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung melalui buku, literature, dan juga sumber referensi lainnya. Landasan teori dalam penelitian ini yaitu tentang Pandemi Covid-19, Pendapatan, Pelaku seni musik komersial.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, instrument pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan penyajian hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Banjarmasin. Mengenai pengaruh masa pandemi covid-19 terhadap pelaku seni musik komersial. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada BAB III, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Jadi bab kelima terdiri dari : Penyajian data, Deskripsi Data Penelitian, Karakteristik responden, Deskripsi Variabel Penelitian, Analisis data, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V adalah penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.

Selanjutnya yaitu daftar pusaka dan lampiran-lampiran penelitian.